

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian sangat penting mempunyai metode tertentu yang harus digunakan didalamnya. Metodologi dalam sebuah penelitian yang didalamnya akan menentukan bagaimana penulis menjawab semua permasalahan-permasalahan yang akan penulis teliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diterapkan penulis dengan menerapkan metode kualitatif, yaitu salah satu jenis penelitian dengan menghimpun berbagai kata atau kalimat dari seseorang, buku, atau sumber lain dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi.¹ Fokus penulis adalah pada *library research* (kepustakaan), yang sumber-sumbernya dihimpun dari berbagai bahan pustaka berupa buku-buku, serta bahan-bahan lain yang terkait dengan tema yang akan penulis teliti.²

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber dari mana informasi tentang pencarian yang dapat diperoleh, atau dapat diartikan sebagai orang atau objek yang informasinya dapat diperoleh.³ Penelitian ini menggunakan penelitian Pustaka dan yang menjadi subyek penelitian pada penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an terkait peran perempuan baik peran domestik maupun peran publik dengan sudut pandang tafsir maqashidi.

C. Sumber Data

Penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang terdiri dari dua macam, diantaranya:

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 8.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92–93.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber utama data penelitian yang berasal langsung dari sumber utama.⁴ Sumber data yang menjadi referensi penting penulis adalah tafsir ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan topik terkait, yaitu tentang peran domestik dan peran publik perempuan. Penulis berfokus pada kajian tafsir QS. Al-Ahzab: 33, QS. Al-Ahqaf: 15, QS. An-Nisa': 32, QS. An-Nahl ayat 97 dan QS. At-Taubah ayat 71 pada berbagai kitab tafsir yang menjadi referensi utama diantaranya:

- a) *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*; karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi
- b) *Terjemah Tafsir Al-Munir*; karya Wahbah bin Musthafa Az-Zuhayli
- c) *Terjemah Tafsir At-Thabari*; karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari
- d) *Jami' li ahkam al-qur'an / Abi `Abdillah al-Ansari al-Qurtubi*; karya Abi `Abdillah al-Ansari Al Qurtubi
- e) *Tafsir Al-Misbah*; karya M. Quraish Shihab
- f) *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*; karya Muhammad Nasib Ar-Rifa'i,
- g) *Metode Tafsir Maqashid: Memahami Pendekatan Baru Penafsiran Al-Qur'an*; karya Wasfi Asyur Abu Zayd

Sumber-sumber tafsir di atas merupakan tafsir kontemporer yang bercorak fikih, karena dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an lebih banyak dikaitkan dengan persoalan-persoalan fikih dan metode yang digunakan yaitu metode Tahlili, karena pembahasannya dipaparkan dengan terperinci. Walaupun termasuk tafsir kontemporer, tetapi masih memegang teguh tradisional. Sehingga pembahasannya relevan dengan zaman kontemporer saat ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang menjadi pendukung dari data primer.⁵ Penulis menggunakan

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis : untuk akuntansi dan manajemen* (BPFE-Yogyakarta, 2002).

⁵ Indriantoro dan Supomo.

sumber data sekunder pada beberapa buku-buku, diantaranya:

- a) *Argumen Kesetaraan Gender Prespektif Al-Qur'an*; karya Nasaruddin Umar
- b) *Kemuliaan Perempuan di dalam Pandangan Islam*; karya Musdah Mulia
- c) *Al-Qur'an dan Perempuan: Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran*; karya Zaitunah Subhan
- d) *Gender dan Wanita Karir*; karya Alifiulahtin Utaminingsih
- e) *Kedudukan Perempuan dalam Domestik dan Publik Perspektif Jender (Suatu analisis Berdsarkan Normatifisme Islam)*; karya Salmah Intan, Jurnal Politik Profetik vol. 3, no. 1.
- f) *Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga*; karya Samsidar, Jurnal An-Nisa': vol. 12, no. 2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang paling esensial dalam penelitian. Bahkan, tujuan utamanya yakni untuk menemukan data.⁶ Peneliti memanfaatkan himpunan data dalam mengerjakan penelitian ini yaitu dengan cara merangkum data atau dokumen yang terkait dengan topik perempuan yang bermulti peran yang berfokus pada ayat-ayat terkait perempuan. Dalam pembahasan juga menggunakan literatur yang masih berkaitan denganya yang berupa buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang lainnya. Selain itu, juga memasukkan data-data yang sebanding dengan topik yang terkait dengan inti pembahasan yaitu ayat-ayat perempuan yang dikaji menurut *maqashid Al-Qur'an* dan bagaimana *maqashid* dari bentuk-bentuk lafadz ayat perempuan yang beramal. Adapun maksud dari pembatasan ayat pada penelitian ini agar dapat dikaji kembali oleh pembaca.

Langkah selanjutnya dalam teknik pengumpulan data adalah penulis menghimpun data dengan cara mengutip pernyataan dari berbagai sumber langsung dan tidak langsung, yang kemudian dimasukkan sebagai referensi dengan

⁶ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA Bandung, 2010), 224.

menggunakan aplikasi Zotero. Setelah memperoleh data yang telah sesuai, selanjutnya penulis melakukan pengkajian terlebih dahulu, seperti yang ada dibawah ini:

1. Menetapkan judul, judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah “*Pandangan Al-Qur’an terkait Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Prespektif Tafsir Maqashidi*”.
2. Mengumpulkan buku-buku yang terkait dengan topik.
3. Mengumpulkan data-data baik dari kitab, buku, maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Setelah sebelumnya menelaah data-data yang diperoleh, kemudian dihubungkan satu sama lain sehingga dapat dilakukan dalam bentuk pembahasan (deskripsi) yang jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca.

E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah terkumpulnya semua data-data yakni menganalisis data.⁷ Definisi analisis adalah metode untuk mengatur urutan data, termasuk langkah-langkah untuk mengaturnya ke dalam skema, kategori, dan satu rincian dasar. Peneliti selanjutnya juga menjalankan proses interpretasi atau menafsirkan suatu ayat, menjabarkan bentuk pola atau kategori, kemudian menelaah hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya.⁸ Oleh karena itu, penulis menggunakan metode analisis data dalam penelitian yang disebut dengan *content analysis* supaya dapat menganalisis data yang telah dikumpulkan.⁹

Analisis isi (*Content Analysis*) adalah sebuah studi di mana pembahasan informasi yang tertulis atau tercetak di media masa dibahas secara lebih mendalam.¹⁰ Holsti berpendapat bahwa metode analisis isi adalah langkah menuju kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai fitur spesifik dari pesan dengan cara yang objektif, sistematis, dan umum. Objektif berarti bahwa kesimpulan dapat ditarik dari prosedur,

⁷ Tono Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014).

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*.

⁹ Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*.

¹⁰ A.M.Irfan Asfar, *ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif)*, 2019.

sistematis berarti bahwa definisi konten diterapkan secara konsisten, dan umum berarti harus memiliki referensi teoritis. Jadi, metode *Content Analysis* adalah penjabaran keilmuan terkait isi pesan sebuah komunikasi.

Dalam proses penelitian ini, langkah menganalisis data telah dimulai pada saat pengumpulan data. Selepas data-data telah terkumpul, maka proses selanjutnya adalah yakni mengikhtisarkan berdasarkan dengan dalil-dalil secara logika konstruksi atau kerangka teori yang digunakan. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:¹¹

1. Menentukan tema yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni terkait perempuan yang bermulti peran menurut Al-Qur'an perspektif tafsir maqashidi.
2. Merangkum ayat-ayat, dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, mengelompokkan ayat-ayat dengan dengan berdasarkan ciri khasnya dan menentukan sesuai dengan kategorinya, mengkoordinasi ayat-ayat dengan menyesuaikan kategorinya untuk dibuat secara skematis.
3. Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan masalah topik tersebut, yakni pada QS. An-Nisa': 32, QS. At-Taubah: 71, dan QS. An-Nahl: 97.
4. Menafsirkan ayat-ayat tersebut secara teliti, dengan memperimbangkan struktur kalimat ayat dan aspek asbabun-nuzul untuk mendapatkan makna yang sesuai dengan konteksnya. Selain itu, penulis juga mencari aspek-aspek hubungan atau relevansi ayat-ayat tersebut yang perlu ditafsirkan untuk mendapatkan makna yang dimaksud.
5. Menyusun diskusi dalam bentuk diagram yang sempurna sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.
6. Mengamati penafsiran ayat-ayat yang berhubungan dengan perempuan secara keseluruhan, menggali makna yang sesuai dan terkini untuk konteks saat ini terkait topik perempuan dalam berbagai peran, kemudian membuat kesimpulan.

¹¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. (Yogyakarta: Idea Press, 2017), 79–80.